Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**BEDAH PLASTIK FACIAL WRINKLE & AGING**		
	No. Dokumen SPO/608/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** -	**Halaman** 1/1
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	Ditetapkan Oleh Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Bedah Plastik, Facial Wrinkle dan Aging adalah kondisi pengerutan dan penambahan lipatan kulit wajah atau sagging face sebagai tanda proses penuaan dan atau proses penuaan dini		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : 1.Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien 2.Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026Tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	1. Pasien datang ke Poli bedah plastik untuk anamnesa keluhan utama dan keinginan pasien, riwayat treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif regio/area kerutan dan laxity pada kulit wajah dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment 2. Pasien dilakukan assessment untuk jenis bentuk kerutan dan sagging face yang menyebabkan wajah tidak harmonis karena proses penuaan atau penuaan dini 3. Pasien diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi. 4. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan. 5. Dilaksanakan Tindakan untuk peremajaan wajah Non Operatif: topical, anti wrinkle filler, fat graft, suntikan neurotoxin, thread lifting. Operatif : Face Lift 6. Setelah Tindakan Pasien rawat inap atau boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.		
UNIT KERJA	Komite Medik		